

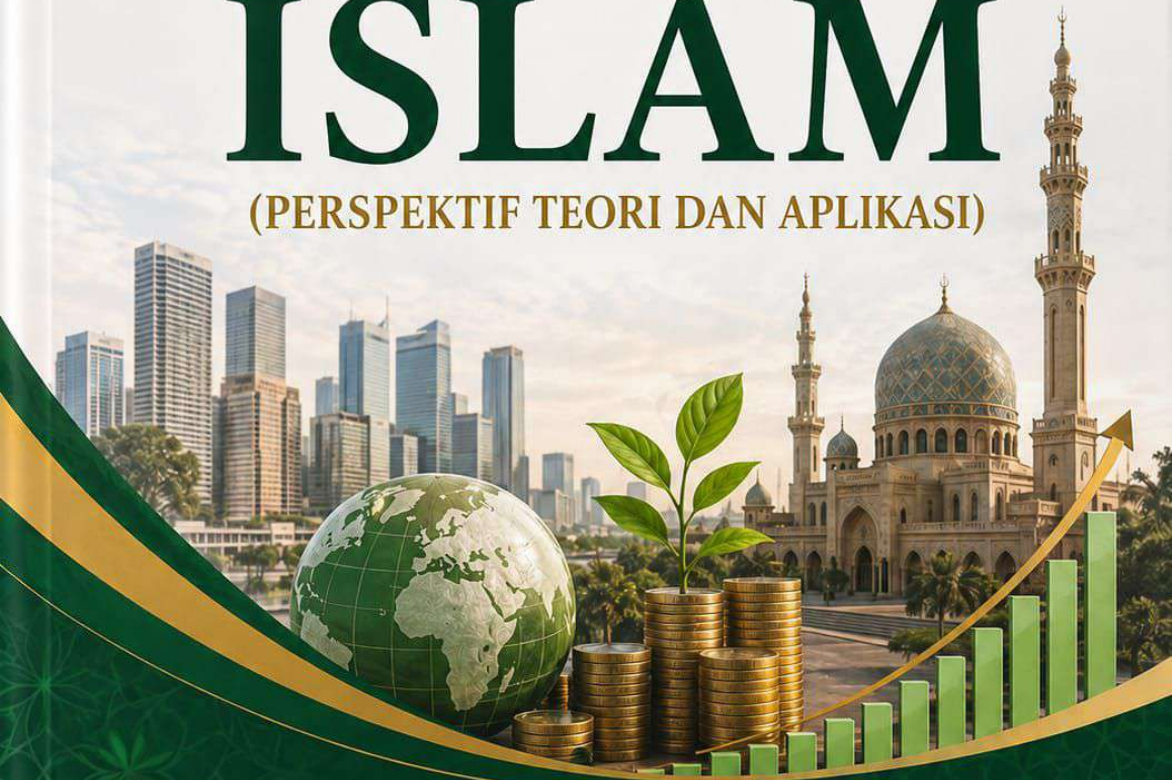


Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES)
Riyadlul Jannah Mojokerto

BUKU AJAR

EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM

(PERSPEKTIF TEORI DAN APLIKASI)



Dr. Mokhammad Ainur Rofiq, Lc., M.E.

BUKU AJAR

EKONOMI PEMBANGUNAN

ISLAM

Perspektif Teori dan Aplikasi

Program Studi Ekonomi Syariah
Dr. Mokhammad Ainur Rofiq, Lc., M.E.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonommi Syariah (STIES)
Riyadlul Jannah Mojokerto
2026

BUKU AJAR EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM
Perspektif Teori dan Aplikasi

Penulis : Dr. Mokhammad Ainur Rofiq, Lc., M.E.
Editor : Muslih Lutfi, SH.,M.H
proofreader : DSI Press
Setting dan layout : DSI Press
desain cover : DSI Press
link : www.dutasains.com
Isbn : 978-634-7749-72-7

Hak Penerbitan ada pada © Duta Sains Indonesia 2026

Ukuran Unesco

Halaman : 259 hal

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Duta Sains Indonesia

Cetakan I, Oktober 2026



Sedati Agung 3 RT 07 RW 01 Kec. Sedati
Jawa Timur – Indonesia
Telp. 0877 5551 0658
E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com
Website: www.dutasains.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan buku ajar Ekonomi Pembangunan Islam ini. Buku ini disusun sebagai bahan ajar bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dan program studi terkait di Perguruan Tinggi, dengan tujuan memberikan pemahaman komprehensif mengenai teori dan aplikasi pembangunan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Materi disusun secara sistematis, dimulai dari landasan filosofis dan epistemologi, dilanjutkan dengan kajian teori pembangunan, instrumen kebijakan seperti zakat, infaq, sedekah, wakaf, dan keuangan syariah, hingga isu-isu kontemporer seperti pembangunan berkelanjutan dan pengukuran kinerja pembangunan berbasis maqashid syariah. Setiap bab dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, uraian materi, studi kasus aplikatif, ringkasan, dan soal latihan untuk mendukung proses belajar-mengajar di kelas.

Penulis menyadari buku ini masih memiliki keterbatasan dan terbuka terhadap masukan konstruktif demi penyempurnaan pada edisi berikutnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan ekonomi Islam di Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1	1
Pendahuluan: Konsep dan Ruang Lingkup Ekonomi Pembangunan Islam.....	1
1.1 Pengertian Ekonomi Pembangunan Islam	1
1.2 Latar Belakang Historis dan Perkembangan Disiplin	2
1.3 Objek dan Subjek Kajian	3
1.4 Paradigma Dasar: Perbandingan dengan Ekonomi Pembangunan Konvensional	4
1.5 Konsep Falah sebagai Tujuan Akhir Pembangunan	5
1.6 Asumsi tentang Manusia: Homo Islamicus vs Homo Economicus	5
1.7 Metodologi Kajian Ekonomi Pembangunan Islam.....	7
1.8 Ruang Lingkup dan Keterkaitan Antardisiplin	7
1.9 Urgensi dan Tantangan Mempelajari Ekonomi Pembangunan Islam.....	8
1.10 Tokoh dan Institusi Kunci dalam Perkembangan Disiplin.....	9
1.11 Kritik dan Perdebatan Seputar Ekonomi Pembangunan Islam	10
1.12 Ekonomi Pembangunan Islam dalam Konteks Indonesia	11
1.13 Sistematika dan Peta Pembahasan Buku.....	12
1.14 Prospek Studi dan Karier di Bidang Ekonomi Pembangunan Islam.....	13
1.15 Rangkuman Perbandingan Definisi Para Ahli.....	14
1.16 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri.....	14
Studi Kasus / Ilustrasi	15
Ringkasan.....	16
Pertanyaan Reflektif.....	16
Soal Latihan.....	17
BAB 2	18
Landasan Filosofis dan Epistemologi Ekonomi Islam	18
2.1 Pengertian Filsafat dan Epistemologi dalam Konteks Ekonomi Islam.....	18

2.2 Ontologi Ekonomi Islam: Hakikat Realitas Ekonomi	19
2.3 Sumber-Sumber Epistemologi Ekonomi Islam.....	20
2.4 Tauhid sebagai Pilar Filosofis Utama.....	21
2.5 Khilafah: Manusia sebagai Wakil Allah di Bumi	21
2.6 Keadilan ('Adl) dan Kebajikan (Ihsan) sebagai Prinsip Distributif	22
2.7 Tazkiyah: Dimensi Etis dan Penyucian Jiwa.....	23
2.8 Aksioma Etika Ekonomi Islam menurut Naqvi.....	23
2.9 Kedudukan Akal dan Ijtihad dalam Pengembangan Teori	24
2.10 Ijtihad Kontemporer: Fintech, Aset Digital, dan Instrumen Baru	25
2.11 Hubungan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi: Kerangka Terpadu ..	25
2.12 Perbandingan Epistemologi Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional	26
2.13 Kritik dan Perdebatan Seputar Epistemologi Ekonomi Islam.....	27
2.14 Implikasi bagi Metodologi Riset Ekonomi Pembangunan Islam	27
2.15 Kontekstualisasi di Indonesia: Tauhid Sosial dan Gotong Royong	28
2.16 Aplikasi Kerangka Filosofis: Kasus Kebijakan Moneter Bebas Bunga....	29
2.17 Penguatan Karakter melalui Pendidikan Ekonomi Berbasis Nilai	29
2.18 Epistemologi Ekonomi Islam dalam Perbandingan dengan Tradisi Pemikiran Lain.....	30
2.19 Tabel Rangkuman Delapan Konsep Kunci Bab Ini	31
2.20 Rangkuman Keterkaitan Antarkonsep.....	32
2.21 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Dari Filosofi ke Kebijakan.....	32
Studi Kasus / Ilustrasi	33
Ringkasan	33
Pertanyaan Reflektif	34
Soal Latihan.....	34
BAB 3.....	35
Maqashid Syariah sebagai Paradigma Pembangunan.....	35
3.1 Pengertian dan Akar Kata Maqashid Syariah.....	35
3.2 Perkembangan Historis Pemikiran Maqashid Syariah	36

3.3 Lima Elemen Dasar (Al-Kulliyyat Al-Khams): Tinjauan Umum	37
3.4 Hifz al-Din: Perlindungan Agama dan Kebijakan Pembangunan.....	38
3.5 Hifz al-Nafs: Perlindungan Jiwa dan Kebijakan Kesehatan	38
3.6 Hifz al-'Aql: Perlindungan Akal dan Kebijakan Pendidikan	39
3.7 Hifz al-Nasl: Perlindungan Keturunan dan Kebijakan Kependudukan	40
3.8 Hifz al-Mal: Perlindungan Harta dan Kebijakan Ekonomi.....	40
3.9 Hierarki Kebutuhan: Dharuriyat, Hajiyat, dan Tahsiniyat.....	41
3.10 Jalb al-Maslahah dan Daf' al-Mafsadah: Dua Sisi Mata Uang	42
3.11 Maqashid 'Ammah, Khassah, dan Juz'iyah: Kontribusi Ibn Ashur	42
3.12 Operasionalisasi Maqashid: Dari Konsep Normatif Menuju Indikator Terukur	43
3.13 Tiga Dimensi Maqashid Index	44
3.14 Maqashid sebagai Kriteria Evaluasi Kebijakan Publik	44
3.15 Perbandingan Maqashid dengan Kerangka Pembangunan Alternatif ...	45
3.16 Kritik terhadap Pendekatan Maqashid	46
3.17 Penerapan Maqashid dalam Konteks Kebijakan di Indonesia	47
3.18 Rangkuman Keterkaitan Antarelemen Maqashid	48
3.19 Maqashid dan Perumusan Visi-Misi Pembangunan Daerah.....	48
3.20 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Dari Maqashid ke Kebijakan Konkret	49
Studi Kasus / Ilustrasi	49
Ringkasan.....	50
Pertanyaan Reflektif.....	51
Soal Latihan.....	51
BAB 4	52
Sejarah Pemikiran Ekonomi Pembangunan dalam Islam.....	52
4.1 Periodisasi Sejarah Pemikiran Ekonomi Pembangunan dalam Islam	52
4.2 Praktik Ekonomi pada Masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafa al-Rasyidin	53
4.3 Abu Yusuf dan Kitab al-Kharaj: Peletak Dasar Kebijakan Fiskal.....	54

4.4 Al-Mawardi dan Al-Ahkam al-Sulthaniyyah: Tata Kelola Keuangan Negara	54
4.5 Al-Ghazali: Masalahah, Tahapan Kebutuhan, dan Fungsi Uang	55
4.6 Ibnu Taimiyah: Mekanisme Pasar, Harga Adil, dan Hisbah	56
4.7 Ibnu Khaldun dan Muqaddimah: Teori Siklus Peradaban ('Umran)	56
4.8 'Ashabiyah dan Keruntuhan Peradaban: Wawasan bagi Kajian Institusi	57
4.9 Periode Stagnasi: Faktor Internal dan Eksternal	58
4.10 Kebangkitan Pemikiran Ekonomi Islam Modern (Pertengahan Abad ke-20)	58
4.11 Momentum Kelembagaan: Konferensi Mekkah dan Pendirian IDB	59
4.12 Tokoh Generasi Kedua: Pembangun Kerangka Teoretis Modern	60
4.13 Perkembangan Pemikiran pada Dekade 1990-an hingga 2000-an	61
4.14 Perkembangan Kontemporer: Era Digital dan Agenda Global	61
4.15 Pelajaran dari Sejarah bagi Pembangunan Kontemporer	62
4.16 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Benang Merah Sejarah Pemikiran	62
4.17 Historiografi: Mengapa Kontribusi Pemikir Muslim Sering Terlewatkan	63
4.18 Ringkasan Komparatif: Enam Tokoh Utama dan Gagasan Modernnya	64
Studi Kasus / Ilustrasi	65
Ringkasan	66
Pertanyaan Reflektif	66
Soal Latihan	67
BAB 5	68
Teori Pembangunan Konvensional vs Perspektif Islam	68
5.1 Pengantar: Dari Sejarah Pemikiran menuju Perbandingan Teori	68
5.2 Teori Tahapan Pertumbuhan Rostow	69
5.3 Model Harrod-Domar: Akumulasi Modal sebagai Mesin Pertumbuhan	69
5.4 Model Pertumbuhan Solow dan Peran Teknologi	70
5.5 Teori Dependensi dan Kritik dari Negara Berkembang	71
5.6 Pendekatan Kebutuhan Dasar (Basic Needs Approach)	71

5.7 Pergeseran ke Pembangunan Manusia: Capability Approach dan HDI....	72
5.8 Ekonomi Kelembagaan Baru dan Peran Institusi	72
5.9 Kritik Islam terhadap Reduksionisme Pertumbuhan	73
5.10 Kritik Islam terhadap Netralitas Nilai	73
5.11 Kritik Islam terhadap Pengabaian Dimensi Spiritual	74
5.12 Kritik Islam terhadap Pengabaian Eksternalitas Lingkungan.....	74
5.13 Tiga Pilar Pembangunan Holistik dalam Islam	75
5.14 Perbandingan Sistematis Level Teori.....	76
5.15 Titik Temu dan Potensi Sintesis	76
5.16 Refleksi Kritis: Apakah Ekonomi Islam Berisiko Mengulang Kesalahan yang Sama?.....	77
5.17 Studi Komparatif Empiris: Pertumbuhan versus Pemerataan.....	78
5.18 Implikasi bagi Perumusan Kebijakan Pembangunan Kontemporer	78
5.19 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Memosisikan Diri dalam Perdebatan Teori.....	79
5.20 Perdebatan Lanjutan: Pertumbuhan Hijau dan Post-Development	79
5.21 Menyusun Kerangka Evaluasi Teori yang Terintegrasi	80
Studi Kasus / Ilustrasi	81
Ringkasan.....	81
Pertanyaan Reflektif.....	82
Soal Latihan.....	82
BAB 6	84
Manusia sebagai Pusat Pembangunan (Islamic Human Development)	84
6.1 Manusia sebagai Khalifah: Subjek Sekaligus Objek Pembangunan.....	84
6.2 Konsep Fitrah sebagai Basis Antropologi Pembangunan	85
6.3 Struktur Tripartit Manusia: Jasad, Nafs, dan Ruh.....	85
6.4 Perbandingan Hierarki Kebutuhan: Maslow dan Perspektif Islam.....	86
6.5 Amanah dan Tanggung Jawab Individu dalam Pembangunan.....	87
6.6 Pendidikan sebagai Pilar Utama Human Development	88
6.7 Tiga Dimensi Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib	88

6.8 Kesehatan Fisik sebagai Fondasi Pembangunan Manusia	89
6.9 Kesehatan Mental dan Ketenangan Jiwa (Sakinah).....	89
6.10 Keluarga sebagai Unit Dasar Pembangunan Manusia	90
6.11 Perempuan dan Pembangunan Manusia dalam Perspektif Islam	90
6.12 Pemberdayaan Ekonomi sebagai Dimensi Human Development	91
6.13 Kerangka Islamic Human Development Index (IHDI)	91
6.14 Perbandingan IHDI dengan HDI Konvensional	92
6.15 Tantangan Metodologis Pengukuran IHDI.....	93
6.16 Peran Negara dan Masyarakat Sipil	93
6.17 Human Development dalam Konteks Krisis dan Disrupsi	94
6.18 Islamic Human Development di Indonesia: Capaian dan Tantangan	94
6.19 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Merancang Indikator IHDI Lokal	95
6.20 Siklus Hidup Manusia dan Titik Intervensi Pembangunan	95
6.21 Peran Teknologi Asistif dan Inklusi Disabilitas	96
Studi Kasus / Ilustrasi	97
Ringkasan	98
Pertanyaan Reflektif	98
Soal Latihan.....	98
BAB 7.....	100
Peran Negara dan Kebijakan Fiskal dalam Pembangunan Islam	100
7.1 Filosofi Negara dalam Islam: Antara Minimal State dan Welfare State	100
7.2 Tiga Fungsi Utama Negara dalam Ekonomi Islam	101
7.3 Prinsip Syura sebagai Basis Legitimasi Kebijakan.....	101
7.4 Batas Kewenangan Negara: Larangan Zalim terhadap Hak Milik.....	102
7.5 Baitul Mal: Institusi Fiskal Klasik dan Relevansinya bagi Struktur Modern	102
7.6 Sumber-Sumber Pendapatan Negara dalam Fiqih Klasik.....	103
7.7 Prinsip Keadilan dalam Perpajakan Islam.....	104
7.8 Prioritas Belanja Negara Berbasis Maqashid	104
7.9 Larangan Utang Ribawi dan Alternatif Pembiayaan Defisit	105

7.10 Keseimbangan Anggaran dan Prinsip Kehati-hatian Fiskal.....	105
7.11 Kebijakan Moneter dalam Perspektif Islam.....	106
7.12 Regulasi Pasar dan Lembaga Pengawasan Modern.....	106
7.13 Zakat sebagai Instrumen Fiskal Negara: Wajib atau Sukarela?	107
7.14 Model Integrasi Zakat ke dalam Sistem Anggaran Publik.....	107
7.15 Kebijakan Fiskal Anti-Siklus dalam Perspektif Islam.....	108
7.16 Studi Komparatif Kebijakan Fiskal Islam Antarneegara.....	109
7.17 Tata Kelola dan Akuntabilitas Fiskal	109
7.18 Tantangan Kontemporer Kebijakan Fiskal Islam.....	110
7.19 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Merancang Kerangka Fiskal Ideal	110
7.20 Desentralisasi Fiskal dan Otonomi Daerah dalam Perspektif Islam....	111
7.21 Belanja Perlindungan Sosial dan Jaring Pengaman Berbasis Nilai	111
7.22 Rangkuman Perbandingan: APBN Konvensional dan Kerangka Fiskal Islam	112
7.23 Menutup Bab: Dari Kebijakan Negara menuju Instrumen Filantropi .	113
Ringkasan.....	114
Pertanyaan Reflektif.....	114
Soal Latihan.....	115
BAB 8	116
Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf sebagai Instrumen Pembangunan.....	116
8.1 Zakat: Definisi, Landasan, dan Kedudukan sebagai Rukun Islam.....	116
8.2 Nishab dan Haul: Mekanisme Teknis Kewajiban Zakat	117
8.3 Delapan Asnaf Penerima Zakat dan Interpretasi Kontemporer	117
8.4 Jenis-Jenis Zakat: Zakat Fitrah dan Zakat Mal	118
8.5 Zakat Kontemporer: Zakat Profesi, Perusahaan, dan Saham.....	118
8.6 Infaq dan Sedekah: Karakteristik dan Fungsi Pelengkap	119
8.7 Wakaf: Definisi, Rukun, dan Jenis	120
8.8 Wakaf Produktif: Wakaf Tunai, Saham, dan Aset Bergerak	120
8.9 ZISWAF sebagai Mekanisme Redistribusi: Basis Teoretis.....	121

8.10 Zakat Produktif versus Zakat Konsumtif	121
8.11 Potensi Ekonomi ZISWAF di Indonesia.....	122
8.12 Model Kelembagaan Pengelola ZISWAF di Indonesia	123
8.13 ZISWAF dalam Kerangka Maqashid Syariah.....	123
8.14 Digitalisasi ZISWAF: Peluang Fintech Filantropi.....	124
8.15 Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) (Yasin, 2021; Aldeen dkk., 2020; Fauziah dkk., 2021): Inovasi Instrumen Kontemporer	124
8.16 Tantangan Tata Kelola: Kepercayaan, Transparansi, dan Akuntabilitas	125
8.17 Kerangka Regulasi ZISWAF di Indonesia.....	125
8.18 Studi Komparatif Pengelolaan ZISWAF Antarneegara	126
8.19 ZISWAF dan Sustainable Development Goals	126
8.20 Sinergi ZISWAF dengan Kebijakan Fiskal Negara	127
8.21 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Merancang Program ZISWAF Terpadu.....	128
8.22 Filantropi Lintas Iman dan Kemaslahatan Umum.....	128
8.23 Rangkuman Komparatif Empat Instrumen ZISWAF	129
Studi Kasus / Ilustrasi	130
Ringkasan	130
Pertanyaan Reflektif	131
Soal Latihan.....	131
BAB 9.....	132
Sistem Keuangan dan Perbankan Syariah dalam Pembangunan.....	132
9.1 Prinsip Dasar: Larangan Riba, Gharar, dan Maysir.....	132
9.2 Filosofi Risk-Sharing versus Risk-Transfer	133
9.3 Sejarah Perkembangan Perbankan Syariah Modern	133
9.4 Akad Berbasis Bagi Hasil: Mudharabah dan Musyarakah	134
9.5 Akad Berbasis Jual-Beli dan Sewa: Murabahah, Ijarah, Salam, dan Istishna	135
9.6 Struktur Kelembagaan: Dewan Pengawas Syariah.....	135

9.7 Pasar Modal Syariah: Saham dan Sukuk	136
9.8 Jenis-Jenis Struktur Sukuk.....	137
9.9 Asuransi Syariah (Takaful): Prinsip Ta'awun.....	137
9.10 Lembaga Keuangan Mikro Syariah	138
9.11 Fintech Syariah dan Pembiayaan Peer-to-Peer	138
9.12 Kritik terhadap Dominasi Akad Murabahah.....	139
9.13 Kritik Timur Kuran: Isomorfisma dengan Perbankan Konvensional..	139
9.14 Mengukur Kinerja Bank Syariah Melalui Maqashid Index	140
9.15 Keuangan Syariah dan Pembiayaan UMKM.....	140
9.16 Keuangan Syariah dan Pembiayaan Infrastruktur	141
9.17 Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan: Perbandingan Data.....	141
9.18 Manajemen Risiko Khas Perbankan Syariah	142
9.19 Pertumbuhan Keuangan Syariah Global.....	143
9.20 Tantangan Kontemporer: Standardisasi, SDM, dan Literasi.....	143
9.21 Prospek Masa Depan: Green Sukuk dan Keuangan Berkelanjutan	144
9.22 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Mengevaluasi Substansi vs Formalitas	144
9.23 Menutup Bab: Dari Instrumen Komersial menuju Dampak Distributif	145
9.24 Rangkuman Akad-Akad Utama Keuangan Syariah	145
Studi Kasus / Ilustrasi	146
Ringkasan.....	146
Pertanyaan Reflektif.....	147
Soal Latihan.....	147
BAB 10	149
Distribusi Kekayaan dan Pengentasan Kemiskinan	149
10.1 Konsep Kepemilikan dalam Islam: Individu, Publik, dan Negara.....	149
10.2 Prinsip Keadilan Distributif dan Larangan Konsentrasi Kekayaan	150
10.3 Mekanisme Redistribusi Terintegrasi dalam Islam	150
10.4 Definisi dan Pengukuran Kemiskinan: Konvensional vs Islam.....	151

10.5 Fakir dan Miskin: Dua Tingkatan Kemiskinan dalam Fiqih	151
10.6 Penyebab Struktural Kemiskinan.....	152
10.7 Penyebab Alamiah dan Situasional	152
10.8 Penyebab Individual: Perspektif yang Berimbang.....	153
10.9 Lingkaran Setan Kemiskinan dan Intervensi Multidimensi	153
10.10 Mengukur Ketimpangan: Rasio Gini dan Perspektif Maqashid	154
10.11 Bantuan Konsumtif versus Pemberdayaan Produktif	154
10.12 Zakat Produktif sebagai Instrumen Pemberdayaan.....	155
10.13 Pembiayaan Mikro Syariah tanpa Agunan.....	155
10.14 Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebagai Jalan Keluar Kemiskinan.	156
10.15 Ihya Al-Mawat dan Land Reform sebagai Redistribusi Aset	156
10.16 Kebijakan Anti-Monopoli dan Larangan Ihtikar.....	157
10.17 Siklus Mustahik menuju Muzakki: Tahapan dan Indikator	158
10.18 Bukti Empiris Dampak Zakat terhadap Pengentasan Kemiskinan	158
10.19 Ketimpangan dan Stabilitas Sosial-Politik.....	159
10.20 Perbandingan Program Pengentasan Kemiskinan Antarnegara.....	159
10.21 Tantangan Kontemporer: Kemiskinan Perkotaan dan Ekstrem	160
10.22 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Merancang Program Pengentasan Kemiskinan Terpadu.....	161
10.23 Peran Data dan Basis Sasaran dalam Efektivitas Program.....	161
10.24 Menutup Bab: Sinergi Seluruh Instrumen Pembangunan	162
10.25 Rangkuman Instrumen Berdasarkan Tahapan Kemiskinan	163
Studi Kasus / Ilustrasi	163
Ringkasan	164
Pertanyaan Reflektif	164
Soal Latihan.....	165
BAB 11	166
Etika Bisnis dan Kewirausahaan dalam Ekonomi Islam	166
11.1 Landasan Etika Bisnis Islam: Empat Sifat Kenabian.....	166
11.2 Konsep Halal-Haram dalam Aktivitas Bisnis	167

11.3 Larangan Gharar, Tadlis, dan Praktik Curang	167
11.4 Teladan Nabi Muhammad sebagai Pedagang: Gelar Al-Amin	168
11.5 Kewirausahaan Islami vs Konvensional: Orientasi Ganda	168
11.6 Konsep Kerja sebagai Ibadah	169
11.7 Etika terhadap Pekerja: Hak Upah dan Keselamatan Kerja.....	169
11.8 Etika terhadap Konsumen: Perlindungan dan Transparansi	169
11.9 Etika terhadap Lingkungan dalam Aktivitas Bisnis	170
11.10 Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam	170
11.11 Karakteristik Wirausahawan Muslim Ideal.....	171
11.12 Modal Sosial dan Jaringan dalam Kewirausahaan Islami	171
11.13 UMKM Syariah sebagai Motor Pemerataan Ekonomi.....	172
11.14 Tantangan UMKM Syariah: Modal, Pasar, dan Sertifikasi	172
11.15 Sertifikasi Halal sebagai Instrumen Bisnis dan Kepercayaan.....	173
11.16 Ekonomi Kreatif dan Bisnis Digital Berbasis Nilai Islam	173
11.17 Kewirausahaan Sosial dalam Perspektif Islam.....	174
11.18 Etika Bisnis di Era Digital: Tantangan E-Commerce	174
11.19 Refleksi Kritis: Idealisme Etika vs Realitas Persaingan Pasar	175
11.20 Peran Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Nilai Islam	175
11.21 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Merancang Rencana Bisnis Beretika.....	176
11.22 Rangkuman Perbandingan: Kewirausahaan Islami vs Konvensional	176
11.23 Menutup Bab: Kewirausahaan sebagai Jembatan Menuju Keberlanjutan.....	177
11.24 Kompetisi Usaha dan Etika Persaingan dalam Islam.....	177
11.25 Rangkuman Praktik Terlarang dalam Transaksi Bisnis	178
Studi Kasus / Ilustrasi	179
Ringkasan.....	179
Pertanyaan Reflektif.....	180
Soal Latihan.....	180

BAB 12	181
Pembangunan Berkelanjutan dan Lingkungan dalam Perspektif Islam	181
12.1 Konsep Mizan sebagai Basis Kosmologi Keseimbangan	181
12.2 Manusia sebagai Khalifah: Memperdalam Amanah Lingkungan	182
12.3 Fasad Fi Al-Ardh: Kerusakan Lingkungan sebagai Pelanggaran Syariah	182
12.4 Konsep Hima: Kawasan Lindung dalam Fiqih Klasik	183
12.5 Ihya Al-Mawat dan Pengelolaan Lahan Berkelanjutan	183
12.6 Larangan Israf dan Tabzir: Etika Konsumsi Berkelanjutan	184
12.7 Air sebagai Sumber Daya Bersama	184
12.8 Hifz Al-Bi'ah: Perdebatan Elemen Keenam Maqashid	185
12.9 Keselarasan Maqashid Syariah dan Sustainable Development Goals ..	186
12.10 Green Sukuk sebagai Instrumen Pembiayaan Hijau	187
12.11 Wakaf Hutan dan Konservasi Berbasis Filantropi	187
12.12 Ekonomi Sirkular dalam Perspektif Islam	188
12.13 Energi Terbarukan dan Transisi Energi Berkeadilan	188
12.14 Perubahan Iklim: Keadilan Antargenerasi	189
12.15 Pertanian Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan	190
12.16 Fiqh Al-Bi'ah: Cabang Kajian Lingkungan yang Berkembang	190
12.17 Ekowisata Halal dan Pariwisata Berkelanjutan	191
12.18 Peran Negara dalam Regulasi Lingkungan Berbasis Nilai	191
12.19 Tantangan Implementasi: Idealisme vs Realitas Ekstraktif	192
12.20 Gerakan Lingkungan Berbasis Komunitas Muslim	192
12.21 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Merancang Kebijakan Lingkungan Berbasis Maqashid	193
12.22 Rangkuman Instrumen Lingkungan Berbasis Nilai Islam	193
12.23 Menutup Bab: Menuju Pengukuran Keberhasilan Pembangunan	194
12.24 Generasi Muda dan Aktivisme Iklim Berbasis Nilai Islam	194
Studi Kasus / Ilustrasi	195
Ringkasan	195

Pertanyaan Reflektif.....	196
Soal Latihan.....	196
BAB 13	197
Indikator dan Pengukuran Pembangunan Ekonomi Islam	197
13.1 Keterbatasan Indikator Pembangunan Konvensional: Rangkuman Kritik	197
13.2 Evolusi Indikator Pembangunan: Dari PDB Menuju Beyond GDP	198
13.3 Maqashid Index: Metodologi dan Perhitungan Lebih Rinci.....	198
13.4 Islamic Human Development Index: Metodologi Lebih Rinci	199
13.5 Halal Development Index	199
13.6 Indeks Inklusi Keuangan Syariah.....	200
13.7 Indeks Zakat Nasional.....	200
13.8 Global Islamic Economy Indicator	201
13.9 Indeks Kemiskinan Berbasis Maqashid	201
13.10 Indeks Literasi dan Inklusi Ekonomi Syariah	202
13.11 Tantangan Metodologis Pembobotan dan Agregasi.....	202
13.12 Tantangan Ketersediaan Data	203
13.13 Studi Kasus Aplikasi Empiris Maqashid Index	203
13.14 Indikator Pembangunan Berbasis Maqashid pada Level Daerah	204
13.15 Digitalisasi dan Big Data untuk Pengukuran Pembangunan.....	204
13.16 Tantangan Standardisasi Internasional	205
13.17 Menuju Indeks Nasional Terpadu: Rekomendasi Kebijakan	206
13.18 Latihan Pemetaan Konsep Mandiri: Merancang Kartu Skor Pembangunan Terpadu.....	207
13.19 Peran Lembaga Riset dan Akademik dalam Pengembangan Indikator	207
13.20 Etika Penggunaan Data dan Privasi dalam Pengukuran Pembangunan	208
13.21 Rangkuman Menyeluruh Indikator Pembangunan Berbasis Nilai Islam	208
13.22 Menutup Bab: Dari Pengukuran menuju Aksi Nyata	209

Studi Kasus / Ilustrasi	210
Ringkasan	210
Pertanyaan Reflektif	211
Soal Latihan.....	211
BAB 14	213
Studi Kasus Indonesia dan Negara Muslim, serta Tantangan Masa Depan	213
14.1 Indonesia sebagai Laboratorium Ekonomi Pembangunan Islam	213
14.2 Perkembangan Kelembagaan Ekonomi Syariah Indonesia	214
14.3 Peta Jalan Ekonomi Syariah Nasional Indonesia	214
14.4 Kinerja ZISWAF Indonesia: Capaian dan Kesenjangan	215
14.5 Paradoks Perbankan Syariah Indonesia: Populasi vs Pangsa Pasar	215
14.6 Sukuk Negara dan Pembiayaan Infrastruktur Indonesia	216
14.7 Ekonomi Kreatif Halal Indonesia.....	216
14.8 Tantangan Implementasi di Indonesia.....	217
14.9 Rangkuman Komparatif Lima Negara Studi Kasus	217
14.10 Malaysia: Model Integrasi Regulasi Matang.....	218
14.11 Arab Saudi dan Teluk: Model Berbasis Kekayaan Sumber Daya.....	218
14.12 Pakistan: Upaya Islamisasi dan Tantangan Implementasi	219
14.13 Sudan: Islamisasi Menyeluruh dan Pelajarannya	220
14.14 Turki: Tradisi Wakaf Ottoman dan Modernisasi Kontemporer	220
14.15 Perbandingan Lintas Negara: Faktor Penentu Keberhasilan.....	221
14.16 Tantangan Bersama: Kesenjangan Teori dan Praktik.....	221
14.17 Tantangan Bersama: Fragmentasi Fiqih dan Standardisasi	222
14.18 Tantangan Bersama: Sumber Daya Manusia dan Pendidikan	222
14.19 Peluang: Generasi Muda dan Digitalisasi	223
14.20 Peluang: Kolaborasi Selatan-Selatan Antarnegara Muslim	223
14.21 Agenda Riset dan Pengembangan ke Depan	224
14.22 Sintesis Akhir: Falah sebagai Kompas Pembangunan.....	224
14.23 Penutup: Pesan bagi Generasi Ekonom Syariah Masa Depan	225

14.24 Panduan Penggunaan Lanjutan bagi Pengajar dan Pembaca	226
Studi Kasus / Ilustrasi	227
Ringkasan.....	227
Pertanyaan Reflektif.....	228
Soal Latihan.....	228
GLOSARIUM.....	229
DAFTAR PUSTAKA.....	234